

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data yang dijabarkan sebelumnya mengenai analisis metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran SKI di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin memiliki tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Sebelum memulai pembelajaran guru mata pelajaran SKI memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat dalam mempelajari SKI dan melakukan pengulangan pembelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat-mengingat pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian guru mata pelajaran memberikan penjelasan materi kepada peserta didik secara lisan di dalam kelas dan peserta didik. Guru mata pelajaran menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah saja, karena hanya metode ceramah saja yang dapat guru mata pelajaran terapkan, kemungkinan juga secara tidak sadar bahwa guru mata pelajaran SKI menggunakan metode seperti tanya jawab dan diskusi, akan tetapi dari penjelasan guru mata pelajaran SKI hanya menggunakan metode ceramah saja dalam proses pembelajaran. Oleh karena

itu penggunaan metode ceramah yang memungkinkan dapat digunakan dalam pembelajaran SKI di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.

2. Faktor yang memengaruhi pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran SKI di antaranya : latar belakang pendidikan guru mata pelajaran yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, pengalaman guru yang sangat kurang dalam keahlian pemahaman mendalam terhadap suatu teori kependidikan atau pelajaran, keadaan siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran SKI akan tetapi selalu mengamalkan teladan yang diberikan oleh guru, dan kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

## **B. Saran**

1. Untuk Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Agar pelaksanaan pembelajaran SKI yang sudah cukup baik tetap berlangsung, hendaklah guru senantiasa mengupayakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, agar siswa benar-benar memahami pelajaran SKI dan akhirnya mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan metode ceramah hendaknya guru lebih menemukannya pada pendekatan yang komunikatif dengan peserta didik. Terus berusaha melakukan perbaikan dalam penerapan metode pembelajaran SKI.

## 2. Untuk Peserta Didik

Peserta didik harus lebih aktif pada saat pembelajaran SKI berlangsung serta memanfaatkan waktu pembelajaran yang ada dengan sebaiknya sehingga mendapatkan pemahaman yang maksimal. Kerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan sepenuh hati, karena tugas tersebut adalah amanah yang harus dipertanggung jawabkan. Bersungguh-sungguhlah dan berusaha dalam mencari ilmu.

## 3. Untuk Sekolah

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai pengemban amanat orang tua dan masyarakat diharapkan selalu memantau dan mengawasi kinerja guru, kegiatan siswa. Pemantauan seperti ini secara logis akan berimplikasi pada peningkatan kualitas *out put* pendidikan yang dicita-citakan

## 4. Pemerintahan Terkait

Kementerian agama sebagai lembaga pengendali mutu pendidikan khususnya pendidikan Agama selayaknya menyediakan media pembinaan kompetensi guru agar mampu meningkatkan keahliannya. Media tersebut bisa berupa pelatihan maupun penyebaran petunjuk teknis dan pedoman kurikulum baru sebagai bahan acuan bagi guru.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang analisis metode pembelajaran SKI serta interaksi pembelajaran pada peserta didik untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.